

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode lapangan, yang mencakup pendekatan kualitatif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menggambarkan secara mendalam bagaimana perkebunan kelapa sawit berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sukamukti, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan.

#### **3.2 Waktu Dan Tempat**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada periode Maret hingga Mei 2024 oleh peneliti.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamukti, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merujuk kepada keseluruhan obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian,

yang kemudian akan dianalisis dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Menurut Sujarweni (2015), populasi merujuk pada semua anggota dari subjek penelitian yang memiliki persamaan dalam karakteristiknya.

Populasi dalam penelitian merupakan total dari semua petani kelapa sawit yang tinggal di Desa Sukamukti, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan. Adapun jumlah petani sawit yang ada di Desa Sukamukti berjumlah 55 orang.

## **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2013), sampel merupakan bagian dari populasi atau sejumlah individu yang jumlahnya lebih sedikit daripada populasi. Sampel merupakan representasi atau contoh dari populasi yang sedang diteliti. Dalam konteks mempertimbangkan ketersediaan dana, waktu, tenaga, dan keakuratan analisis data, penelitian ini menggunakan sampel.

Sugiyono (2019:127), sampel merupakan sebagian kecil dari seluruh populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian, dianggap mampu mewakili karakteristik keseluruhan populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari lima petani kelapa sawit di Desa Sukamukti. Penelitian menggunakan metode *quota purposive sampling*, di mana peneliti secara sengaja memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang

relevan dan akurat untuk fokus penelitian, yang kedua merupakan petani kelapa sawit dan memiliki lahan minimal 2 Ha, yang ketiga informan berusia informan minimal 30 tahun, dan yang keempat atau terakhir usia kelapa sawit lebih dari 4 tahun atau 1,5 tahun panen terakhir.

### **3.4 Data Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau subjek penelitian, sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti literatur, laporan statistik, atau dokumentasi lainnya. Penting untuk memastikan keakuratan data agar mendukung validitas penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi:

#### **1. Data Primer**

Data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh langsung dari fakta-fakta yang diamati di lapangan, melalui wawancara langsung dengan responden di tempat penelitian. Sumber informasi krusial ini diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer terbagi menjadi tiga jenis sebagai berikut.

- a. Informan utama adalah para petani kelapa sawit yang dipilih berdasarkan pertimbangan memiliki pengetahuan mendalam

dan luas terkait dengan objek penelitian. Mereka merupakan subjek penelitian yang aktif dalam praktik budidaya kelapa sawit di Desa Sukamukti, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan.

- b. Informan pendukung dipilih dari individu yang memiliki keandalan dan pemahaman yang mendalam tentang pendapatan petani kelapa sawit serta dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga. Mereka tidak berperan sebagai informan utama dalam penelitian ini, tetapi hasil wawancara dengan informan pendukung digunakan untuk mendukung pernyataan yang diperoleh dari subjek penelitian. Informan pendukung dalam studi ini terdiri dari anggota keluarga para petani kelapa sawit, yang dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan perspektif yang relevan terhadap topik penelitian ini.

## **2. Data Sekunder**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara langsung tetapi juga melalui berbagai sumber, termasuk sumber-sumber tertulis dan tidak tertulis, yang mencakup:

- a. Sumber pustaka tertulis dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari sumber informasi, termasuk monografi Desa Sukamukti dan buku-buku yang relevan dengan skripsi berjudul "Peran Perkebunan Kelapa Sawit dalam

Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sukamukti, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan".

- b. Foto digunakan untuk mengabadikan gambar atau gambaran yang berguna dalam memfasilitasi proses observasi, kegiatan penelitian, atau saat berlangsungnya wawancara.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan informasi untuk penelitian ini, digunakan prosedur-prosedur yang sesuai untuk memastikan bahwa fakta dan bukti yang diperoleh dapat digunakan sebagai landasan yang sesuai untuk memeriksa agar tidak menyimpang dari realitas yang sebenarnya. Dalam konteks penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, cara untuk mengumpulkan informasi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Menurut Hariwijaya (2015), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian serta mencatat keadaan atau perilaku dari objek tersebut. Observasi adalah proses yang melibatkan beberapa tahapan, termasuk proses pengamatan dan pencatatan yang teliti. Metode pengumpulan data melalui observasi biasanya digunakan dalam penelitian yang mempelajari perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, atau ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.

Observasi untuk penelitian ini dilakukan di Desa Sukamukti.

## **2. Metode Interview (Wawancara)**

Menurut Bungin (2013), wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau sumber informasi, seperti petani kelapa sawit dalam konteks penelitian ini. Wawancara dilakukan secara lisan di lapangan untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam terkait dengan topik penelitian. Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 5 informan yang telah diwawancarai.

Jenis atau bentuk wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terpimpin adalah metode wawancara di mana pewawancara menyiapkan pedoman tertulis sebelumnya tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.
- b. Wawancara bebas adalah metode wawancara di mana pewawancara mengajukan pertanyaan secara spontan tanpa mengikat diri pada pedoman tertulis, namun tetap berfokus pada pokok permasalahan yang ingin ditanyakan kepada responden.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin bebas dalam penelitian ini. Dalam pendekatan ini, peneliti menyiapkan

beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Alasan pemilihan wawancara terpimpin bebas adalah karena efisiensinya dalam mempermudah akses informasi dari responden. Responden yang telah diwawancarai adalah petani kelapa sawit yang tinggal di Desa Sukamukti, Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

### **3. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan proses pengumpulan informasi dari publikasi ilmiah seperti jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, serta mencari sumber data tertulis seperti buku, artikel, dan dokumen lainnya. yang membahas mengenai peran perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **4. Dokumentasi**

Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumen, di mana sumber data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini mencakup dokumen-dokumen, berbagai pemberitaan dari buku, dan artikel yang membahas tentang pendapatan petani kelapa sawit. Selain itu, penelitian ini juga menyertakan foto-foto hasil wawancara sebagai bagian dari analisis.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Nurlina (2019), setelah berhasil mengumpulkan

jumlah data dan informasi yang diperlukan, Langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dipakai untuk mengurai dan menginterpretasi data yang telah terkumpul dalam penelitian ini:

### **1. Reduksi Data**

Penulis melakukan penyaringan data yang telah dikumpulkan di lapangan, memilih data-data yang dianggap representatif, dan kemudian menyertakan data tersebut dalam pembahasan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, penulis memilih sebagian data yang dianggap relevan untuk disertakan dalam inti pembahasan hasil penelitian lapangan.

### **3. Verifikasi Data**

Semua data dan informasi yang dimasukkan dalam pembahasan proposal skripsi ini akan diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan validitasnya, sehingga hanya data yang sah dan dapat dipercaya yang akan digunakan dan memiliki keabsahan yang akan dimasukkan.

Jelas bahwa teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang menguraikan hasil analisis data tanpa menggunakan statistik inferensial. Analisis ini fokus pada penjabaran detail dari temuan yang diperoleh selama penelitian, bukan pada penggunaan metode statistik.



### 3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memastikan keabsahan data guna meningkatkan validitas dan kredibilitasnya. Dalam studi ini, penulis menggunakan metode triangulasi data untuk melakukan verifikasi keabsahan. Data yang diperoleh diverifikasi dengan cara membandingkan kembali dengan sumber yang sama pada waktu yang berbeda atau membandingkan dengan sumber yang berbeda.

Triangulasi metode merupakan sebuah upaya untuk memastikan keakuratan dan validitas data atau temuan dalam penelitian. Menurut Bachri yang dikutip oleh Imam Gunawan, triangulasi data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data yang konsisten. Strategi triangulasi juga melibatkan melakukan cross-check atau pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber atau metode yang berbeda. Dengan demikian, ada dua strategi utama dalam triangulasi metode untuk memverifikasi keakuratan dan keabsahan data.

- 1) Verifikasi tingkat kepercayaan temuan hasil penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, dan
- 2) Verifikasi tingkat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang serupa.

Verifikasi keabsahan data juga bertujuan untuk menghindari

keraguan terhadap data yang dikumpulkan, baik oleh peneliti maupun pembaca, sehingga tidak ada kerugian bagi penulis yang telah berupaya maksimal dalam menyusun karya ilmiah ini.

